

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia pengusaha pada saat ini semakin berkembang pesat. Ini menyebabkan berbagai perusahaan baru yang bermunculan. Sehingga menimbulkan persaingan pada produk yang sama. Semakin banyak jumlah pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerjanya dengan baik. Salah satu aspek yang bisa dilihat dalam menilai kinerjanya yaitu dengan meningkatkan penjualan yang bisa direfleksikan pada suatu laporan. Setiap perusahaan pada dasarnya mempunyai catatan laporan keuangan yang menentukan baik buruknya *profitabilitas*. Baik buruknya *profitabilitas* biasanya terdapat pada catatan keuangannya. Hal ini dikarenakan beberapa kesamaan produk pada setiap perusahaan. Sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan pada aktiva dan pasiva perusahaan, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang telah Go Publik. Oleh sebab itu, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya.

Laporan keuangan ialah informasi sangat penting untuk menilai suatu perkembangan pada perusahaan. Ini difungsikan dalam menilai prestasi yang dicapai perusahaan masa lampau, masa sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Pada umumnya disajikan guna memberikan informasi suatu posisi keuangan, kinerja dan arus kas pada perusahaan

dalam periode tertentu. Informasi diharapkan supaya bermanfaat untuk sebagian kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan analisis kinerja keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan ialah proses yang dipertimbangkan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan serta hasil operasi perusahaan pada masa sekarang maupun masa lalu. Analisis dapat memiliki tujuan menentukan estimasi dan prediksi yang mungkin tentang kondisi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Salah satu cara memperoleh informasi bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan berdasarkan *Model Du Pont*.

Analisis model *Du Pont* hampir memiliki kesamaan dengan analisis biasa pada umumnya, tetapi pendekatan ini lebih integratif serta memiliki aturan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Analisis *Du Pont* difungsikan sebagai pengendali divisi, prosesnya ini disebut pengendalian terhadap pengembangan investasi (ROI). Melalui analisis *Du Pont* dapat ditelusuri terjadinya penurunan *Return On Investmen (ROI)*. (Sawir, 2001). ROI adalah ratio yang mengukur efisiensi menyeluruh perusahaan dalam mengelola total investasi dan menghasilkan pengembalian (return) bagi para pemegang saham. ROI memberikan indikasi jumlah laba yang diperoleh dihubungkan dengan tingkat investasi di total aktiva. (Ormiston, 2004).

Analisis *Du Pont* bisa membantu melihat bagaimana berbagai keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan rasio – rasio keuangan. Penelitian Listiadi (2007) meneliti analisis keuangan model *Du Pont* sebagai alat pengukur profitabilitas. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan, penelitian Yanuar (2011) memberikan kesimpulan bahwa perhitungan *ROI* dan *ROE* dapat dilakukan melalui analisis *Du Pont*, yaitu analisis yang menggabungkan antara rasio aktifitas dan profitabilitas. Analisis *Du Pont* ini memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan produk yang sama, maka tentunya harus menghitung beberapa catatan keuangannya dengan menggunakan model *Du Pont* ini. Penilaian kinerja keuangan dengan model *Du Pont* jelas difokuskan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis memilih analisis tersebut karena industri makanan dan minuman selalu berkembang pesat. Ini dikarenakan adanya inovasi – inovasi terkini. Secara umum industri makanan dan minuman dapat kita amati dengan menggunakan *Total Asset Turn Over Ratio* ( *TATO*), *Net Profit Margin* (*NPM*), dan *Return On Investmen* (*ROI*).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas ditinjau dari perhitungan dengan model *Du Pont*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah

terletak pada periode dan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang telah *Go Publik*. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul : ANALISIS KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN DENGAN MODEL *DU PONT* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TELAH *GO PUBLIK* DI BEI PERIODE 2016.

## 1.2. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan keuangan berdasarkan laporan keuangan yang ada dengan menggunakan model *Du Pont*. Model *Du Pont* sendiri menggunakan perhitungan yang saling berkaitan antara *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kinerja keuangan dilihat dari rasio *total asset turn over ratio*?
- b. Bagaimanakah kinerja keuangan dilihat dari rasio *net profit margin*?
- c. Bagaimanakah kinerja keuangan dilihat dari rasio *return on investment*?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang telah dihitung dengan rasio keuangan *total asset turn over ratio*.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang telah dihitung dengan rasio keuangan *net profit margin*.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang telah dihitung dengan rasio keuangan *return on investment*.

#### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai cara pandang investor dalam menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan model *Du Pont*. Serta dapat digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk wawasan pembaca mengenai penilaian kinerja perusahaan makanan dan minuman di BEI dengan menggunakan model *Du Pont*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kajian lebih mendalam lagi atas prestasi dan kinerja perusahaan

### 4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.



